

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pulau Poteran terletak disebelah tenggara Pulau Madura yang termasuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep. Pulau Poteran mempunyai luas wilayah sebesar 49,8 km<sup>2</sup> (Bappeda Kab.Sumenep, 2011). Pulau Poteran termasuk pulau yang bertopografi landai dengan tingkat kemiringan rata-rata kurang dari 30% dan berada pada ketinggian dibawah 500 m sehingga termasuk dalam kategori dataran rendah (KKP, 2011).

Bivalvia termasuk dalam moluska yang mencakup semua kerang-kerangan yang memiliki sepasang cangkang (nama bivalvia berarti dua cangkang). Bivalvia hidup pada semua tipe perairan yaitu air tawar, estuari dan perairan laut. Bivalvia terdistribusi dari daerah intertidal, perairan laut dangkal dan ada yang mendiami perairan laut dalam (Nurdin 2009). Kelompok bivalvia sebagai organisme secara umum di jumpai pada perairan laut terutama daerah pesisir pantai atau daerah intertidal. Bivalvia mempunyai peranan penting baik secara ekologi maupun ekonomi. Secara ekologi bivalvia menjaga kestabilan organisme perairan dan sebagai sumber pakan alami bagi organisme perairan, sedangkan secara ekonomi bivalvia mempunyai arti ekonomi yang penting bagi manusia, baik sebagai sumber makanan maupun sebagai sumber bahan industri. Daging pada hewan bivalvia merupakan protein hewani, sedangkan secara alami pada tiram mutiara dapat menghasilkan mutiara yang bernilai tinggi sebagai perhiasan (Radiopoetra, 2001).

Sebagian besar moluska bercangkang hidup didaerah pesisir atau zona litoral (pasang-surut), dengan arus yang relatif tenang dan disinari oleh matahari (Abbott 1995). Pulau Poteran merupakan kepulauan Madura yang memiliki potensi yang cukup bagus untuk dikembangkan dan memiliki keanekaragaman jenis biota yang cukup melimpah, dimana salah satunya yaitu bivalvia atau yang biasa disebut kerang-kerangan. Hal ini memungkinkan adanya komunitas kerang-kerangan di Pulau Poteran.

Struktur komunitas merupakan suatu kumpulan spesies yang berbeda yang hidup pada suatu daerah atau habitat tertentu yang saling mempengaruhi dan

berinteraksi. Kelompok bivalvia sebagai organisme secara umum dijumpai di perairan laut, terutama di daerah pesisir pantai atau daerah intertidal. Jenis bivalvia banyak yang memiliki arti ekonomis seperti sumber makanan, sebagai perhiasan, dan lainnya. Informasi mengenai struktur komunitas bivalvia atau yang biasa disebut kerang-kerangan di Perairan Pulau Poteran masih sangat terbatas, sehingga perlu dilakukannya penelitian mengenai struktur komunitas di perairan Pulau Poteran.

Komunitas merupakan suatu kumpulan spesies berbeda yang hidup pada suatu daerah atau habitat tertentu yang saling mempengaruhi berinteraksi atau mempunyai timbal balik antara satu dengan yang lain. Irawan (2003), lebih lanjut menjelaskan komunitas sebagai kumpulan dari berbagai populasi yang hidup pada suatu waktu dan daerah tertentu yang saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Komunitas pada prinsipnya terbentuk dari berbagai hasil interaksi di antara populasi-populasi yang ada, sehingga di alam terdapat bermacam-macam komunitas.

## **1.2 Batasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan hanya pada struktur komunitas bivalvia yang masuk dalam jenis makro infauna yang berada di Pulau Poteran Kabupaten Sumenep – Madura.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas ada beberapa permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja jenis bivalvia di perairan Pulau Poteran Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana struktur komunitas yang meliputi keanekaragaman, keseragaman dan dominansi bivalvia pada perairan Pulau Poteran Kabupaten Sumenep – Madura.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis bivalvia dan struktur komunitas bivalvia yang meliputi indeks dominansi, keanekaragaman dan keseragaman populasi di Pulau Poteran Kabupaten Sumenep - Madura.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Ilmu pengetahuan, dimana hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui struktur komunitas bivalvia di Pulau Poteran Kabupaten Sumenep - Madura
2. Masyarakat, hasil penelitian ini akan menentukan seberapa besar pengembangan pemanfaatan yang dapat dilakukan oleh masyarakat terhadap pemanfaatan bivalvia di Pulau Poteran Kabupaten Sumenep - Madura.
3. Pemerintah daerah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam merumuskan berbagai kebijakan dalam perencanaan dan pengelolaan daerah pesisir karena dapat mempengaruhi kehidupan biota yang terdapat di kawasan tersebut.